

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAAMANG 1 SAMPIT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2022

Soraya Devi ¹, Meilya Farika Indah, ², Chandra ³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM2007010290

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1124057901

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1117028902

Email: Sorayadevi34@gmail.com

ABSTRAK

Pada tahun 2021 jumlah penderita diare yang berobat usia balita 1-4 tahun sebesar 57 kasus, sedangkan pada tahun 2022 pada Bulan Januari-Oktober jumlah penderita yang berobat usia balita 1-4 tahun sebesar 76 kasus balita terinfeksi diare. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, tindakan higiene sanitasi dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Baamang 1 Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah tahun 2022. Metode penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Baamang 1 Sampit sebanyak 505 balita dan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* sebanyak 83 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, teknik Analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian bahwa dari total 83 responden, 48 responden atau 88,8% telah memiliki pengetahuan yang baik sehingga tidak mengalami diare, dari 83 responden, 50 responden atau 86,2% ibu memiliki sikap positif sehingga tidak mengalami diare dan tindakan higiene sanitasi dengan kejadian diare dari 83 responden, 54 responden atau 84% telah memiliki tindakan hygiene sanitasi dengan baik membuat balita tidak diare. Ada hubungan pengetahuan, sikap, tindakan hygiene sanitasi dengan kejadian diare dengan *p-value*=0,000. Disarankan agar ibu dapat memperhatikan penyediaan sumber air bersih untuk keperluan yang dikonsumsi sehari-hari serta sarana pembuangan air limbah yang harus dibersihkan jangan sampai tersumbat atau terdapat genangan air.

Kata Kunci : Kejadian Diare, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Higiene Sanitasi

ABSTRACT

*In 2021 there will be 57 cases of diarrhea patients receiving treatment for toddlers aged 1-4 years, while in 2022 in January-October the number of patients receiving treatment for toddlers aged 1-4 years will be 76 cases of toddlers infected with diarrhea. The aim of the study was to analyze the relationship between knowledge, attitudes, sanitation hygiene practices and the incidence of diarrhea in the working area of the Baamang 1 Sampit Health Center, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan in 2022. The research method used correlational analysis with a cross sectional approach. The population of all mothers who have toddlers in the working area of the Baamang 1 Sampit Health Center are 505 toddlers and the sample using a proportional random sampling technique is 83 respondents. The research instrument used a questionnaire, the data analysis technique used Chi Square. The results of the study showed that out of a total of 83 respondents, 48 respondents or 88.8% had good knowledge so they did not experience diarrhea, from 83 respondents, 50 respondents or 86.2% of mothers had a positive attitude so they did not experience diarrhea and sanitary hygiene measures with incidents diarrhea from 83 respondents, 54 respondents or 84% had good sanitation hygiene measures to prevent toddlers from diarrhea. There is a relationship between knowledge, attitudes, hygiene and sanitation practices with the incidence of diarrhea with *p-value* = 0.000. It is recommended that mothers pay attention to the provision of clean water sources for daily consumption needs as well as waste water disposal facilities that must be cleaned so that they don't get clogged or have stagnant water.*

Keywords: Diarrhea Incidence, Knowledge, Attitudes and Actions of Sanitation Hiegene

REFERENSI

- WHO. Diarrhoeal disease [Internet]. World Health Organization. WHO; 2017 p. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Kementrian Kesehatan RI 2019. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:2269/MENKES/PER/XI/2011. 2011
- Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam PIS-PK [Internet]. Kementrian Kesehatan. 2021. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/indikator-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-dalam-pis---pk>
- Amin Huda, H. K. (2016). Asuhan Keperawatan Praktis Jilid 1. Yogyakarta: Media Action.
- Laporan Data Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur Tahun 2021 Dalam Program Diare.
- Anggraeni, Ria Putri.(2018).Pengaruh penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Diare Pada Ibu Yang Mempunyai Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah Palembang Tahun 2017.Jurnal Aisyiyah Medika, 2(1), pp.28-37
- Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2007). Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Penerbit PT Rineka cipta
- Naomi J, Tambunan. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/Siswi Kelas Iv & V Sd Negeri No.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan
- Azwar, Azrul. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa. Aksara.